

STRATEGI IMPLEMENTASI DIAGNOSIS, INTERVENSI DAN LUARAN KEPERAWATAN INDONESIA TERHADAP PERAWAT

Umboh Morenita Jeanifer¹, Ati Surya Mediawati², Irman Somantri³
Universitas Padjadjaran^{1,2,3}
Umboh21001@mail.unpad.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi implementasi diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia terhadap perawat di rumah sakit. Metode penelitian ini dengan pendekatan *scoping review*. Hasil penelitian ditemukan 12 artikel yang menggambarkan tujuh komponen utama yang menggambarkan strategi implementasi standar diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia yaitu Program edukasi, Diskusi studi kasus, Pendampingan menggunakan instrumen, Observasi, Inovasi, *Role Play* dan Demonstrasi. Simpulan Strategi implementasi pelatihan, diskusi studi kasus, pendampingan menggunakan instrumen, observasi, inovasi, *role play* dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam praktik keperawatan dan keselamatan pasien dengan menggunakan standar keperawatan Indonesia di rumah sakit.

Kata Kunci: Indonesia, Perawat, SDKI SLKI SIKI, Standarisasi

ABSTRACT

This study explores strategies for implementing Indonesian nursing diagnoses, interventions, and outcomes for hospital nurses. This research method uses a scoping review approach. The research results found 12 articles that describe seven main components of strategies for implementing standard diagnosis, intervention, and outcomes of Indonesian nursing, namely educational programs, case study discussions, assistance using instruments, observation, innovation, role play, and demonstration. Conclusion The strategy for implementing training, case study discussions, and service using devices, words, innovation, role play, and demonstrations can increase nurses' knowledge and skills in nursing practice and patient safety using Indonesian hospital nursing standards.

Keywords: Indonesia, Nurses, SDKI SLKI SIKI, Standardization

PENDAHULUAN

Standar terminologi keperawatan sering digunakan secara bergantian dengan standar bahasa keperawatan secara sistematis, mengklasifikasikan, menjelaskan dan memberi kode asuhan keperawatan sebagai diagnosis, intervensi dan hasil serta menghubungkan diagnosis keperawatan dan hasil berbasis bukti (Fennelly et al., 2021). Kementerian kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/ 425/2020 menyatakan bahwa perawat berpraktik berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang dibuat oleh Organisasi Profesi yaitu Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) sebagai sarana penunjang keterampilan keperawatan dan pencapaian standar kompetensi perawat.

Namun, intervensi keperawatan terkadang masih mengikuti instruksi dari profesi lain bukan berdasarkan intervensi keperawatan dimana detail intervensi yaitu observasi, terapi, edukasi dan kolaborasi belum ditemukan (Tanrewali et al., 2023). Somantri et al., (2021) dalam penelitiannya menemukan inkonsistensi dalam dokumentasi keperawatan, termasuk standar yang dicatat oleh institusi kesehatan dimana satu label diagnosis memiliki kalimat yang berbeda. Persepsi tenaga kesehatan sangat penting bagi rumah sakit yang mempengaruhi keselamatan pasien (Mulyana et al., 2020).

Pemanfaatan Standar Bahasa keperawatan kurang baik menjadi tantangan untuk perawat (Enebeli et al., 2022). Saudi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan asuhan keperawatan berdasarkan SDKI dan SIKI dan hasil evaluasi asuhan keperawatan dengan keluhan sakit kepala menurun, tekanan darah menurun, kekuatan otot meningkat dan aktivitas meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Jumari et al., (2021) mengungkapkan sosialisasi perbaharuan pengetahuan terkait dokumentasi asuhan keperawatan khususnya tentang SDKI, SIKI dan SLKI yang dapat meningkatkan pemahaman perawat implementasi SOP asuhan keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI dan SLKI. Berbeda dengan peneliti Chrisnawati et al., (2023) yang mengatakan dalam penelitiannya menunjukkan pengetahuan mengenai penerapan pendokumentasian SDKI, SLKI dan SIKI belum optimal.

Standar hasil diagnosis dan intervensi keperawatan Indonesia telah dijelaskan dan dibahas dalam literatur. Namun, strategi implementasi keperawatan Indonesia perihal Diagnosis, Intervensi dan Luaran keperawatan Indonesia masih belum jelas untuk meningkatkan pendokumentasian asuhan keperawatan Indonesia. Scoping review ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi implementasi Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia terhadap Perawat di Rumah Sakit. Oleh karena itu, diagnosis, intervensi, dan luaran keperawatan harus dilaksanakan dengan strategi yang dapat meningkatkan intervensi menggunakan standar bahasa keperawatan dalam praktik keperawatan berdasarkan standar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Strategi pencarian yang digunakan pada *review* ini menggunakan *scoping review* untuk mengidentifikasi implementasi standar diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia terhadap perawat di rumah sakit yang dipublikasi pada beberapa *database*. *Scoping review* ini merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi literatur secara mendalam dan menyeluruh yang diperoleh melalui berbagai sumber. *Scoping review* ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan dengan menggunakan berbagai sumber artikel penelitian serupa kemudian dikelompokkan dan membuat kesimpulan. Penyusunan *scoping review* ini terdapat beberapa tahapan. Tahapan ini mengacu pada Arksey & O'Malley, (2005) dimana terdapat lima tahapan yaitu 1) Identifikasi pertanyaan penelitian, 2) Identifikasi literatur yang relevan, 3) Seleksi literatur 4) Melakukan pemetaan literatur, 5) Menyusun, meringkas dan melaporkan hasil analisis literatur yang terpilih.

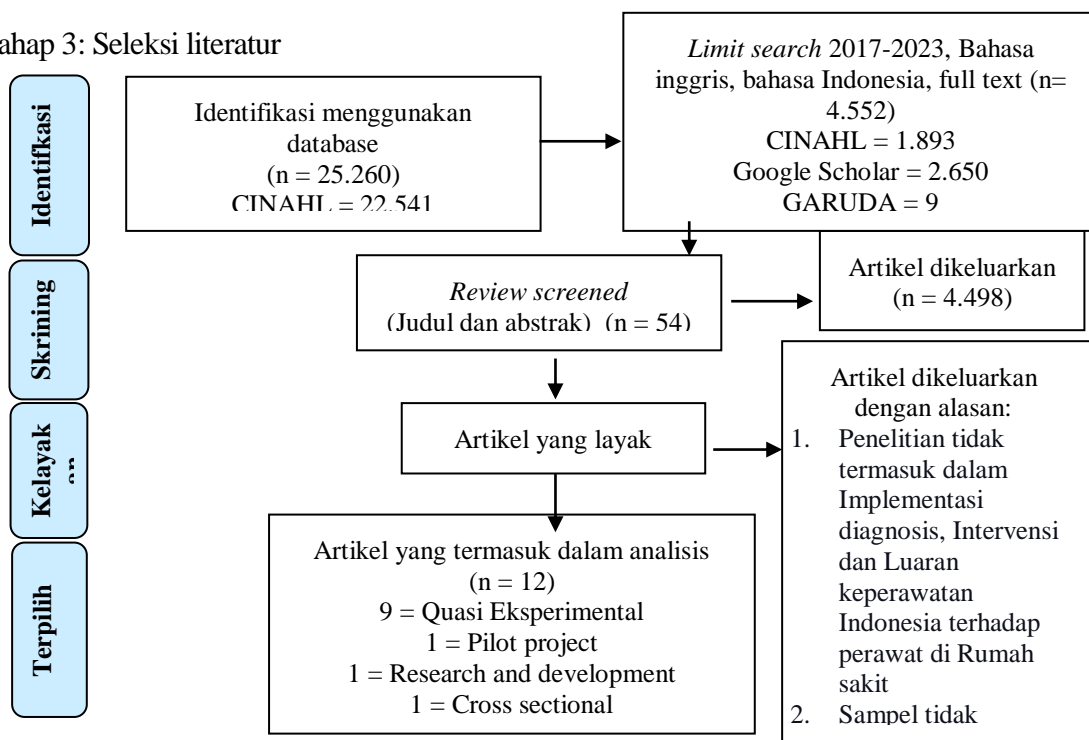
Tahap 1: Identifikasi pertanyaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai petunjuk dalam pencarian artikel, pertanyaan penelitian yaitu bagaimana strategi implementasi standar diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia terhadap perawat di rumah sakit?

Tahap 2: Identifikasi literatur yang relevan

Sumber literatur didapatkan melalui pencarian dengan menggunakan beberapa *search engine* yang terdiri dari CINAHL, Google Scholar dan GARUDA. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian literatur menggunakan bahasa Inggris. Tujuan strategi penelusuran ini adalah menemukan penelitian yang sudah dipublikasikan. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian literatur menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Tujuan strategi penelusuran ini adalah untuk menemukan penelitian yang sudah dipublikasikan. Kata kunci tersebut ditelusuri dengan menggunakan istilah pencarian yang saling berhubungan memakai MeSH. Selanjutnya kata-kata kunci yang diperoleh ditelusuri pada *database* menggunakan *boolean operators* yakni kata-kata penghubung seperti OR dan AND. Informasi penelitian pada studi ini diambil dari *database* primer dengan waktu pencarian yang dilaksanakan pada 26-31 Maret 2023. Artikel penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif, *research action*, *pilot project*.

Tahap 3: Seleksi literatur



Gambar 1.
Diagram Alur proses Seleksi Artikel

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap literatur yang diperoleh dari berbagai *search engine* yang telah disebutkan sebelumnya berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan. Literatur yang didapat akan dipilih sesuai dengan kategori inklusi dan eksklusi dari penelitian. Artikel yang direview adalah seluruh artikel dari tahun 2017-2023, menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, tersedia *full text* dan spesifik pada pertanyaan utama yang menjadi fokus *review* yaitu implementasi standar diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia terhadap perawat di rumah sakit. Hasil dari pencarian *database* diekspor ke Mendeley dan jumlah artikel akan dicatat dan dimasukkan dalam *Preferred reporting items for systematic review and Meta-analysis* PRISMA diagram alur (Gambar 1).

Berdasarkan pencarian pada *search engine* menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti menemukan artikel dengan pencarian pada *database* berjumlah 25.260 artikel yang terdiri dari *database* CINAHL 22.541 artikel, Google Scholar

2.710 artikel dan GARUDA 9 artikel. Artikel kemudian dibatasi pada tahun 2017-2023, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, *full text* dan didapatkan 4.552 artikel yang terdiri dari *database* CINAHL 1.893 artikel, Google Scholar 2.650 artikel dan GARUDA 9 artikel. Artikel direview pada judul, abstrak dan didapatkan 54 artikel. Kemudian artikel diseleksi kelayakan artikel dan didapatkan 23 artikel. Setelah disesuaikan dengan topik dan tujuan penelitian yaitu Implementasi standar diagnosis, intervensi dan luaran keperawatan Indonesia terhadap perawat di Rumah sakit yaitu 12 artikel.

Tahap 4: Pemetaan dan mengumpulkan literatur yang digunakan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis literatur dan mengumpulkan literatur yang ditemukan sesuai dengan topik penelitian yaitu langkah-langkah menyusun protokol penelitian.

Tahap 5: Menyusun dan melaporkan hasil analisis literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis, merangkum dan menyusun literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dalam hasil dan pembahasan.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Ringkasan Penelitian yang Termasuk dalam Review

Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Tanrewali, M. S., Rachmawati, R., & Tahir, T. (2023). <i>Implementation Nursing Documentation based on 3S (SDKI, SIKI, SLKI) Based Evidence Based Practice (EBP) on the Quality of Nursing Service</i>	<i>Quasi-experimental pre-test and post-test</i>	Terdapat perbedaan kelengkapan penulisan rencana perawatan pada format dokumentasi keperawatan berbasis 3S (SDKI SLKI SIKI) berdasarkan <i>Evidence-Based Practice</i> (EBP) terhadap kualitas pelayanan keperawatan setelah pendampingan.
Awaliyani, V. A., Pranatha, A., & Wulan, N. (2021). Pengaruh penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI terhadap peningkatan pengetahuan perawat dalam membuat dokumentasi keperawatan berbasis SDKI, SLKI dan SIKI di Rumah Sakit KMC kuningan tahun 2021	<i>Quasi-experimental pre-test and post-test with control group</i>	Terdapat pengaruh penggunaan buku SDKI, SLKI, dan SIKI terhadap peningkatan pengetahuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis SDKI, SLKI SIKI di Rumah sakit KMC kuningan tahun 2021
Sudaryati, S., Afriani, T., Hariyati, Rr. T., Herawati, R., & Yunita, Y. (2022). Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Efektif meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan sesuai standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI)	<i>Pilot project</i> dimulai dari identifikasi masalah, analisis masalah dan penetapan prioritas masalah, penyusunan <i>Plan of Action</i> (POA), Implementasi dan Evaluasi.	Masalah yang muncul adalah optimalisasi dokumentasi keperawatan sesuai dengan standar 3S (SDKI, SLKI dan SIKI). Hasil implementasi didapatkan hasil 25 (100%) perawat sebagai sampel audit, terjadi peningkatan kemampuan sebesar 40% dalam menyusun diagnosis sesuai Standar Pada kategori kemampuan penyusunan intervensi sesuai SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan penyusunan luaran sesuai standar SLKI (standar luaran keperawatan Indonesia) terjadi peningkatan kesesuaian 24% sebelum dan sesudah dilakukan Diskusi Refleksi Kasus (DRK). Hasil diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Diskusi Refleksi Kasus (DRK) terhadap peningkatan kemampuan penyusunan Diagnosis, Intervensi dan Luaran sesuai dengan Standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI).

Kusumaningrum, P. R., & Sulistyowati, A. D. (2022). Penerapan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit	<i>Quasi eksperimental pre-test and post-test without control group</i>	Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan responden meningkat dan metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden
Kartini, M., & Eka Ratnawati. (2022). <i>The effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurses's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI</i>	<i>Quasi eksperimental one group pre-test post-test design</i>	Pelatihan dokumentasi keperawatan efektif meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis 3S.
Dewi, N. H., Suryati, E., Mulyanasari, F., & Yupartini, L. (2021). Pengembangan Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan Gawat Darurat berbasis SDKI, SLKI, dan SIKI	<i>Research and Development</i>	Pengembangan format asuhan keperawatan berbasis SDKI, SLKI, SIKI berdasarkan pengkajian primer <i>airway, breathing, circulation, disability</i> dan <i>exposure</i> , format meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, luaran keperawatan dan intervensi keperawatan, format dapat diisi dengan menandai (<i>checklist</i>) dan sesuai dengan kondisi pasien, Pengembangan format asuhan keperawatan gawat darurat berbasis SDKI, SLKI, SIKI dapat berfungsi baik, Hampir seluruhnya <i>efficiency</i> dan <i>usability</i> pengembangan format dokumentasi asuhan keperawatan gawat darurat berbasis SDKI, SLKI, SIKI adalah baik serta Mutu dokumentasi asuhan keperawatan gawat darurat meliputi kelengkapan, akurasi, relevansi dan kebaruan baik.
Purnamasari, I. (2022). Pendampingan Penyusunan Panduan (PAK) berbasis SDKI, SLKI dan SIKI (3S) di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	<i>Quasi eksperimental pre-test and post-test</i>	Adanya peningkatan perawat terhadap pengetahuan pada asuhan keperawatan berbasis 3S setelah <i>workshop</i> . Perawat mampu menyusun di setiap unit perihal draft PAK.
Purnamasari, I., Raharyani, A. E., & Karim, Y. (2023). <i>In House Training 3S (SDKI, SLKI, SIKI) to improve Nurses' Knowledge of 3S Based Nursing Care</i>	<i>Quasi eksperimental pre-post-test without control</i>	Terdapat peningkatan pengetahuan perawat berdasarkan Asuhan keperawatan berbasis 3S sebelum dan setelah pelatihan
Herwawan, J. H., Yeslin Tomaso, V., Jotlely, H., Termas, S., & Alfons, M. (2023). Analisis Pengetahuan Perawat terkait Penggunaan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dan Aplikatifnya dalam Asuhan Keperawatan	<i>Cross sectional</i>	Adanya hubungan antara pengetahuan perawat dengan penggunaan 3S (0,047). Adanya hubungan pengetahuan perawat dengan implementasi 3S asuhan keperawatan (0,041).
Tunny, H., & Wabula, L. R. (2023). Sosialisasi Pengenalan SDKI, SLKI dan SIKI sebagai Standar Penerapan Asuhan Keperawatan pada Perawat di RUMKIITK. II Prof. Dr. J. A. Katumeten Ambon	<i>Quasi eksperimental Pre-test and post-test</i>	Ditemukan peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi pengenalan buku 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dominan pengetahuan pada kategori baik 77,3%.
Riu, S. D. M., & Talibo, N. A. (2021). <i>Workshop Standar Asuhan Keperawatan dan Sasaran Keselamatan Pasien pada perawat di Rumah Sakit TK II Robert Wolter Mongisidi Teling Manado</i>	<i>Quasi eksperimental pre-test and post-test design</i>	Peningkatan pemahaman perawat tentang penggunaan buku standar asuhan keperawatan dan meningkatnya pemahaman dan keterampilan terkait pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di Rumah sakit.

Sukesi, N., & Wahyuningsih. (2021). Pelatihan Penerapan Buku SDKI, SLKI, dan SIKI pada Perawat di Charlie Hospital	<i>Quasi-eksperimental pre-test and post-test design.</i>	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI.
--	---	---

Pada tabel 3 menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kelengkapan pendokumentasian oleh perawat dalam implementasi asuhan keperawatan berdasarkan SDKI, SLKI dan SIKI di 12 rumah sakit di Indonesia.

PEMBAHASAN

Implementasi Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) di beberapa rumah sakit membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pengetahuan mengarahkan perawat untuk melakukan sesuatu berdasarkan ilmu untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan kaidah ilmiah (Widayanti et al., 2021). Pelatihan dokumentasi standar keperawatan Indonesia untuk menyamakan persepsi dan memberikan dampak yang baik terhadap pengetahuan dan mutu pelayanan serta media yang mudah digunakan dalam meningkatkan profesionalisme pemberian pelayanan yang perlu dilakukan oleh rumah sakit secara terstruktur. Upaya dalam peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti seminar, *workshop*, *training* dan *in house training* sebagai bentuk pendidikan keperawatan berkelanjutan (Purnamasari et al., 2023).

Pemahaman yang mendalam dapat dilakukan dengan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dalam kehidupan nyata di lapangan. Evaluasi didasarkan pada teori dan mengakui bahwa program bekerja secara berbeda dengan konteks yang berbeda dan melalui mekanisme perubahan yang berbeda sehingga dapat direplikasi di berbagai konteks dalam mencapai hasil yang sama (Strachan et al., 2022). Hamdani et al., (2022) menyatakan kegiatan diskusi *conference* terdapat proses perubahan dimulai individu menyadari perlu membaca literatur keperawatan terbaru untuk mendukung mempertahankan serta meningkatkan kemampuan pengetahuan keperawatan dan kemampuan berpikir kritis serta menyadari pentingnya mempelajari standar asuhan keperawatan 3S SDKI SLKI SIKI sesuai dengan kebutuhan pasien.

Role play merupakan strategi pembelajaran pengalaman dimana pelajar yang secara aktif berpartisipasi dalam skenario untuk memahami hasil belajar yang diinginkan dan menerima umpan balik. *Role play* dianggap sebagai strategi yang berguna untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kinerja klinis pelayanan kesehatan (Lee & Kim, 2022). Pengajaran yang realistis dan efektif dilakukan dengan *Role play* yang bertujuan untuk mempersiapkan praktik. Pelaksanaan *role play* membuat perawat memahami perannya terutama dalam melakukan dokumentasi keperawatan dan peningkatan dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan setelah pelaksanaan *role play* (Saraswasta et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Jumari et al., (2021) menyatakan bahwa *role play* terhadap responden yang mengisi dokumentasi menunjukkan dokumentasi keperawatan baik dan benar.

Pendampingan penggunaan instrumen berpengaruh dalam memberikan dukungan, pemantauan yang objektif ketika membuat penilaian dengan adil, mengenali masalah dan mencari penyebab masalah keperawatan oleh staf dalam asuhan keperawatan dan pendokumentasian, mampu mengkomunikasikan hasil evaluasi, mendorong tim untuk melakukan refleksi diri dan menentukan keinginan dan upaya tim untuk perbaikan agar bisa memberikan umpan balik sesuai permasalahan dan mampu merencanakan tindak lanjut (Suryanti et al., 2020). Drury et al., (2022) menyatakan pendampingan menunjukkan kepuasan,

kelelahan menurun, meningkatkan pengembangan profesional dan mengurangi kelelahan dalam pekerjaan. Murtiningsih et al., (2021) menyatakan pendampingan memudahkan dalam menerapkan asuhan keperawatan. Penelitian yang dilakukan oleh Limbong & Banhae (2022) mengungkapkan terbaharuinya diagnosis serta intervensi keperawatan sesuai standar dengan melakukan pendampingan dan analisis format.

Observasi sebaiknya memiliki target yang jelas yang diarahkan untuk sesuatu yang mendasar, penting dan strategis untuk menghindari kebingungan (Yulianita et al., 2020). Observasi yang dilakukan oleh peneliti Widodo et al., (2020) untuk mengevaluasi instrumen asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi judul, instrumen, diagnosis, luaran, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan menunjukkan hasil penerapan diagnosis keperawatan sesuai standar diagnosis keperawatan Indonesia dan standar luaran keperawatan Indonesia.

Inovasi implementasi asuhan keperawatan berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI dengan teknologi informasi dapat digunakan melalui perangkat elektronik untuk membantu perawat dengan cepat mengakses informasi, berkomunikasi dan monitoring (Timur et al., 2020). Pengembangan Aplikasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, analisis dan perencanaan, pembuatan sistem, uji coba dan evaluasi sehingga komunikasi asuhan keperawatan menjadi seragam (Efendi et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti & Yuniar (2021) dengan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam penentuan asuhan keperawatan dapat membantu kinerja perawat untuk melakukan diagnosa keperawatan dan merencanakan asuhan keperawatan dan mencatat implementasi tindakan keperawatan berdasarkan SDKI SLKI SIKI yang dapat membantu kinerja perawat. Penelitian Sege et al., (2022) menunjukkan desain dokumentasi keperawatan 3S di SIMRS berada pada kategori baik dan perawat puas dengan desain dokumentasi ASKEP di SIM-RS. Sistem informasi untuk menjamin kesinambungan perawatan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan (Saraswasta et al., 2020).

SIMPULAN

Strategi implementasi pelatihan, diskusi studi kasus, pendampingan menggunakan instrumen, observasi, inovasi, *role play* dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam praktik keperawatan dan keselamatan pasien dengan menggunakan standar keperawatan Indonesia di rumah sakit.

SARAN

Penelitian menggunakan *mixed-method*, serta mengukur sikap perawat pelaksana dan manajemen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menggunakan standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI), standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI), dan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI).

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisnawati, C., Maratning, A., & Chrismilasari, L. A. (2023). Pengetahuan Perawat Pelaksana tentang SDKI, SLKI, SIKI di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*, 5(1), 68–72. <https://doi.org/10.52841/jkd.v5i1.316>
- Drury, Z., Kotobalavu, C., Hofmann, L., & Austria, M. J. (2022). Examining the Effects of a Structured Mentorship Program on the Nurse Mentor: A Pilot Study Engaging Oncology Nurses. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 26(1), 27–30. <https://doi.org/10.1188/22.CJON.27-30>
- Efendi, B., Winani, W., & Suheryadi, S. (2023). Pengembangan Aplikasi Standar Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Anak di RSUD Indramayu. *Jurnal*

- Universitas Persada Indonesia YAI*, 6(1), 163–172. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2388>
- Enebeli, E. C., Akpan-Idiok, P. A., & Chukwudozie, C. C. (2022). Nurses' Lived Experiences in the Utilization of Standardized Nursing Languages in Documentation of Nursing Care, in Cross River State, Nigeria. *International Journal of Nursing Knowledge*, 33(4), 108–123. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12400>
- Fennelly, O., Grogan, L., Reed, A., & Hardiker, N. R. (2021). Use of Standardized Terminologies in Clinical Practice: A Scoping Review. *International Journal of Medical Informatics*, 149, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2021.104431>
- Hamdani, R. S., Yani, A., & Adzidin, Y. (2022). Pelatihan Bedside Handover dan Conference Meningkatkan Pengetahuan, Kinerja dan Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 5(2), 104–113. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v5i2.1537>
- Jumari, J., Solehudin, S., & Gunardi, S. (2021). Resosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan dalam Usaha Peningkatan Pengetahuan Perawat Pelaksana di Ruang R RS X Jakarta. *Journal of Management Nursing*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i01.11>
- Lee, B. G., & Kim, S. (2022). Development and Effects of a High-Risk Pregnancy Emotive Role-Play Program for Nursing Students: A Quasi-Experimental Study. *Korean Journal of Women Health Nursing*, 28(4), 317–328. <https://doi.org/10.4069/kjwhn.2022.12.06>
- Limbong, K., & Banhae, Y. K. (2022). Pendampingan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RS Naibonat Kabupaten Kupang tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 1(11). 2065-2068. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4047>
- Mulyana, Y., Trisyani, Y., & Emaliyawati, E. (2020). Relationship between Healthcare Provider's Perception about Patient Safety and Patient Safety Implementation in The Emergency Department. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.24198/jkp.v8i1.995>
- Murtiningsih, M., Zaly, N., Wulandari, D., & Suhendri, A. (2021). Pelatihan Asuhan Keperawatan Spiritual Menggunakan SDKI, SLKI dan SIKI Melalui Teleconference Bagi Perawat dan Bidan RSUD Depok. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 33-38. <https://doi.org/10.36339/je.v5i2.423>
- Purnamasari, I., Raharyani, A. E., & Karim, Y. (2023). In House Training 3S (SDKI, SLKI, SIKI) to Improve Nurses' Knowledge of 3S-Based Nursing Care. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v5i1.1482>
- Saraswasta, I. W. G., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U. (2020). Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta: Pilot Study. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 199. <https://jdk.ulm.ac.id/index.php/jdk/article/view/357>
- Saudi, L. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Cerebro Vaskuler Disease Stroke Iskemik Berdasarkan SDKI dan SIKI di Rumah Sakit Wilayah Jakarta Selatan. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.58467/ijons.v2i1.12>
- Sege, M., Dedi, B., & Tukayo, I. J. H. (2022). The Influence Nursing Care Documentation Design SDKI, SLKI, SIKI (3S) in Hospital Management Information Systems on Nurse Satisfaction. *Journal of Social Science*, 3(6), 2073-2080. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.436>

- Somantri, I., Sekarwana, N., Mediawati, A. S., Ramoo, V., Yahaya, N. A., & Yudianto, K. (2021). Analysis of Standardized Nursing Languages Application in the Context of Nursing Diagnosis in Hospital in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T6), 173–178. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7307>
- Strachan, H., Hoskins, G., Wells, M., & Maxwell, M. (2022). A Realist Evaluation Case Study of the Implementation of Advanced Nurse Practitioner Roles in Primary Care in Scotland. *Journal of Advanced Nursing*, 78(9), 2916–2932. <https://doi.org/10.1111/jan.15252>
- Suryanti, N., Hariyati, T. S., & Fatmawati, U. (2020). Peningkatan Supervisi Asuhan Keperawatan dan Pendokumentasiannya di Ruang Rawat Inap Dewasa di RSUD X Jakarta Pusat: Pilot Study. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 11(3). 295-301. <https://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/716>
- Tanrewali, M. S., Rachmawati, R., & Tahir, T. (2023). Implementation Nursing Documentation based on 3S (SDKI, SLKI, SIKI) Based Evidence Based Practice (EBP) on the Quality of Nursing Service. *HIV Nursing*, 23(2), 645–648. <https://hivnursing.net/index.php/hiv/article/view/1439>
- Timur, C. N., Arso, S. P., & Ardani, M. H. (2020). Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 37-44. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v3i1.545>
- Widayanti, A., & Yuniar, I. (2021). Pelatihan penggunaan Aplikasi Asuhan Keperawatan RSUD Soreang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 56–65. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2928/pdf>
- Widodo, H., Nursalam, N., & Wahyuni, E. D. (2020). Analysis of Implementation of Perioperative Care Instrument Based on Standards of Nursing Diagnosis, Intervention and Outcomes in Indonesia. *Jurnal Ners*, 15(2), 57–62. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.18911>
- Yulianita, H., Tutik, R., Hariyati, S., Pujasari, H., Komariah, M., & Fitria, N. (2020). Improving the Quality of Nursing Documentation Using Supervision of the Head of Room. *EurAsian Journal of BioSciences*, 14, 7579–7584. <https://oaj.scipro-foundation.co.id/index.php/jmn/article/view/11/6>